

LAPORAN KETUA DEWAN KOMISIONER
OTORITAS JASA KEUANGAN INDONESIA
PENCANANGAN KAMPANYE NASIONAL ‘AKU CINTA KEUANGAN SYARIAH’

Jakarta, 14 Juni 2015

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang kami muliakan Bp. Presiden Republik Indonesia beserta Bapak Joko Widodo,

Yang kami hormati

- Para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu dan Pimpinan Lembaga Tinggi Negara
- Gubernur DKI Jakarta,
- Para Pimpinan Lembaga Keuangan dan Asosiasi Ekonomi Syariah,
- Bapak dan Ibu penggiat ekonomi dan keuangan syariah,

Para hadirin dan undangan yang berbahagia,

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

[Pendahuluan]

1. Mengawali sambutan ini, perkenankan kami mengajak seluruh hadirin memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan nikmat-Nya, kita masih diberikan kesempatan bertemu dalam suasana yang sangat baik di pagi hari ini untuk mengikuti acara Penganjangan Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Jokowi.
2. Adalah sebuah kehormatan besar bagi kami para pegiat ekonomi dan keuangan syariah yang hadir disini bahwa Bapak Presiden berkenan hadir untuk menganjangan Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah. Untuk itu, atas nama seluruh penggiat ekonomi dan keuangan syariah, kami menghaturkan terimakasih dan penghargaan kami kepada Bapak Presiden.

Bapak Presiden yang kami muliakan serta para hadirin yang berbahagia,

[Sekilas Perkembangan Sektor Jasa Keuangan Indonesia]

3. OJK selaku otoritas sektor jasa keuangan secara konsisten terus melakukan upaya untuk menjawab tiga tantangan strategis yaitu (i) bagaimana sektor jasa keuangan dapat mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kegiatan

perekonomian, (ii) bagaimana meningkatkan daya tahan sektor jasa keuangan untuk mewujudkan stabilitas perekonomian dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan, serta (iii) bagaimana sektor jasa keuangan dapat berperan dalam meningkatkan akses keuangan dan kemandirian finansial masyarakat serta mendukung upaya peningkatan pemerataan dalam pembangunan.

4. Ketiga hal tersebut sangat relevan terutama dalam kondisi perekonomian dan stabilitas sistem keuangan yang berlangsung saat ini dimana beberapa indikator makro ekonomi mengalami pergerakan yang cukup signifikan baik nilai tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan yang tentu saja memberikan tantangan kepada otoritas dari seluruh pegiat ekonomi untuk terus menjaga stabilitasnya dengan sebaik-baiknya. Saat ini kinerja keuangan dan profil risiko di Sektor Jasa Keuangan terpantau masih dalam kondisi yang baik, termasuk indikator Protokol Manajemen Krisis pada sektor perbankan, Pasar Modal, dan IKNB masih terjaga pada level normal. Kita terus mendorong untuk memastikan daya tahan Sektor Jasa Keuangan dan berbagai dinamika yang terjadi dalam batas yang baik dan masih dapat ditoleransi.
5. Pemerintah, otoritas moneter dan otoritas sektor jasa keuangan telah menempuh berbagai kebijakan, untuk menjaga stabilitas ekonomi sehingga proses koreksi dalam jangka pendek tetap terkendali. Kebijakan diarahkan untuk memastikan berbagai indikator ekonomi dan keuangan terjaga pada kondisi yang wajar dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang tetap sehat, seimbang dan berkesinambungan.

[Perkembangan Sektor Jasa Keuangan Syariah]

6. OJK menjalankan mandat undang-undang untuk mengawasi dan mengembangkan sektor jasa keuangan, termasuk didalamnya industri jasa keuangan syariah. Sebagai institusi pengawas, OJK telah mempersiapkan prasarana pengawasan berbasis risiko berupa peraturan-peraturan kehati-hatian dan sistem pengawasan khusus bagi industri jasa keuangan syariah. Adapun standar pengaturan yang ditetapkan telah pula mengadopsi standar pengawasan yang telah diakui secara internasional untuk memastikan bahwa industri keuangan syariah memiliki kapasitas yang mapan dalam menghadapi gejolak dalam sistem keuangan. Untuk mencapai tingkat operasi yang efisien, OJK telah pula mempersiapkan instrument dan infrastruktur yang diperlukan bagi pasar keuangan syariah sehingga lembaga jasa keuangan syariah diberikan kesempatan untuk dapat mengefisienkan pengelolaan usahanya dengan lebih baik. Untuk lebih mengembangkan pasar keuangan syariah, OJK mengharapkan dukungan pemerintah untuk dapat mendorong perkembangan industri jasa keuangan syariah jangka panjang melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif dan penyempurnaan berbagai perundang-undangan terkait keuangan syariah.

-
7. Dalam menetapkan arah pengembangan sektor jasa keuangan syariah dalam jangka panjang, OJK telah meluncurkan roadmap pasar modal syariah dan road perbankan syariah, dan dalam waktu dekat roadmap industri keuangan syariah non-bank; yang dijadikan patokan bagi setiap stake holder. Roadmap tersebut menetapkan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh dalam membangun industri jasa keuangan syariaah yang sehat dan efisien dan juga membekali pelaku industri untuk terjun dalam kegiatan keuangan syariah secara internasional.

[Tentang Kampanye Nasional ACKS]

8. Dalam dua dasa warsa perkembangannya sejak kelahiran bank syariah pertama di tanah air, sistem keuangan syariah telah berkembang pesat. Tidak hanya perbankan syariah, tetapi juga sudah berkembang industri keuangan non-bank syariah seperti asuransi syariah, dana pensiun syariah, perusahaan pembiayaan syariah, obligasi syariah (sukuk), reksadana syariah, dan aktivitas pasar modal syariah lainnya. Lebih lanjut, sistem syariah juga telah merambah sektor riil dengan hadirnya beberapa jenis usaha syariah yang mencakup makanan dan obat-obatan halal, *Islamic fashion*, dan bahkan pariwisata syariah.
9. Namun demikian, disadari bahwa masih diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap ekonomi syariah. Diperlukan kampanye nasional yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, baik di sektor keuangan maupun di sektor riil, untuk meningkatkan peran ekonomi syariah dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, OJK bersama dengan stakeholders keuangan syariah mendorong dilaksanakan Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah. Sebagai suatu gerakan, Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah memiliki tujuan mendorong kesadaran kolektif dari seluruh *stakeholders* ekonomi dan keuangan syariah untuk memahami dan mencintai produk dan aktivitas keuangan syariah dengan bersinergi dan secara bahu-membahu mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tanah air sehingga ekonomi dan keuangan syariah dapat berkontribusi dalam mendorong kemajuan perekonomian, mengoptimalkan seluruh potensi ekonomi nasional dan daerah, yang tujuan akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.
10. Selain di Jakarta, pencanangan Aku Cinta Keuangan Syariah juga dilakukan di 6 wilayah regional yaitu di Medan, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar dan Balikpapan bekerjasama dengan Kantor Perwakilan OJK, Pemerintah Daerah dan penggiat ekonomi syariah di masing-masing daerah. Pencanangan kampanye nasional Aku Cinta Keuangan Syariah pada pagi ini disemarakkan dengan berbagai kegiatan yang diawali dengan *fun run* yang diikuti sekitar 10.000 peserta dari seluruh elemen penggiat ekonomi syariah, berbagai lomba yang melibatkan pelajar maupun masyarakat umum, dan pameran (*expo keuangan syariah*)

sebanyak 150 *booth* yang melibatkan industri perbankan syariah, industri keuangan non-bank syariah (termasuk BMT dan Lembaga Amil Zakat), Kementerian terkait, asosiasi penggiat ekonomi syariah, lembaga pendidikan, dan UMKM binaan lembaga keuangan syariah. Untuk itu setelah pencaangan Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah, kami mohon Bapak Presiden berkenan meninjau *Expo Keuangan Syariah tersebut*.

11. Sebagai rangkaian acara pencaangan Kampanye Nasional ACKS pagi hari ini, dilaksanakan peluncuran skim tabungan pelajar perbankan syariah (SimPel iB), dan berbagai kegiatan edukasi keuangan syariah. Kemaren ditempat ini juga dilaksanakan seremonial penyerahan CSR lembaga keuangan syariah dan sejumlah kerjasama antar lembaga keuangan syariah.

Bapak Presiden dan para hadirin yang kami muliakan,

[*Apresiasi dan permohonan pencaangan*]

12. Pada kesempatan yang baik ini, ijin kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Bapak Presiden, yang beserta segenap jajaran Pemerintah telah menjadikan pengembangan keuangan syariah sebagai agenda nasional yang termaktub dalam RPJPMN 2015-2019. Hal ini telah menginspirasi langkah gerak OJK dan *stakeholders* terkait untuk bergerak aktif mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah kedepan.
13. Berkenaan dengan hal tersebut pula, mewakili segenap pendukung Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah, kami mohon perkenan Bapak Presiden untuk dapat mencanangkan secara resmi Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah. Dengan pencaangan ini, kami mengharapkan seluruh *stakeholders* ekonomi dan keuangan syariah dapat mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada untuk bersinergi membangun sistem ekonomi syariah nasional yang lebih berkembang, maju, dan menunjang pembangunan nasional.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi upaya dan itikad baik kita dalam bekerja membangun negeri. **Billahittaufiq wal Hidayah, wassalamu'alaikum wr.wb.**